

SKRIPSI

**PENGARUH KUALITAS SDM DAN EFEKTIVITAS BADAN
PENGAWAS TERHADAP TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PADA
LPD DESA ADAT KELAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI MADE ANDIYANI
NIM : 2415664105**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH KUALITAS SDM DAN EFEKTIVITAS BADAN PENGAWAS TERHADAP TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PADA LPD DESA ADAT KELAN

**NI MADE ANDIYANI
2415664105**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Dalam mewujudkan tingkat kesehatan sebuah Lembaga keuangan yang sehat, LPD Desa Adat Kelan perlu memperhatikan faktor internalnya yaitu kualitas SDM dan efektivitas badan pengawas. Baiknya kualitas SDM dan efektivitas badan pengawas akan berpengaruh terhadap meningkatnya tingkat kesehatan keuangan pada LPD Desa Adat Kelan. Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh kualitas SDM dan efektivitas badan pengawas secara parsial maupun simultan terhadap tingkat kesehatan keuangan pada LPD Desa Adat Kelan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kualitas SDM dan efektivitas badan pengawas secara parsial maupun simultan terhadap tingkat kesehatan keuangan pada LPD Desa Adat Kelan. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini yaitu sejumlah 32 responden yang meliputi semua karyawan dan badan pengawas. Teknik analisis data dalam penelitian yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji statistik t dan uji statistik F. Dengan menggunakan alat bantu program SPSS (*Statistic Package For Social Science*) 21 for windows. Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh $Y = 3,318 + 0,240 X_1 + 0,366 X_2$. Berdasarkan hasil uji statistik uji t (t-test) diketahui bahwa kualitas SDM dan efektivitas badan pengawas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap tingkat kesehatan keuangan pada LPD Desa Adat Kelan. Berdasarkan hasil uji statistik uji F (F-test) diketahui bahwa kualitas SDM dan efektivitas badan pengawas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap tingkat kesehatan keuangan di LPD Desa Adat Kelan.

Kata Kunci : Kualitas SDM dan Efektivitas Badan Pengawas, Tingkat Kesehatan Keuangan

THE INFLUENCE OF HUMAN RESOURCE QUALITY AND SUPERVISORY BOARD EFFECTIVENESS ON THE FINANCIAL HEALTH OF LPD DESA ADAT KELAN

NI MADE ANDIYANI
2415664105

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The title of this research is The Influence of Human Resource Quality and Supervisory Board Effectiveness on the Financial Health of LPD Desa Adat Kelan. To achieve a sound financial condition, LPD Desa Adat Kelan must pay attention to its internal factors, particularly the quality of human resources and the effectiveness of its supervisory board. Improved human resource quality and supervisory board effectiveness are expected to positively affect the financial health of LPD Desa Adat Kelan. The research problem is formulated as follows: how do human resource quality and supervisory board effectiveness, both partially and simultaneously, influence the financial health of LPD Desa Adat Kelan? The objective of this study is to determine the partial and simultaneous effects of these two factors on the financial health of the institution. The respondents of this study consist of 32 individuals, including all employees and members of the supervisory board. Data analysis techniques used include the classical assumption test, multiple linear regression analysis, t-test, and F-test, with the assistance of SPSS (Statistical Package for Social Science) version 21 for Windows. The results of the multiple linear regression analysis show the equation: $Y = 3.318 + 0.240X_1 + 0.366X_2$. Based on the results of the t-test, both human resource quality and supervisory board effectiveness have a positive and significant partial effect on the financial health of LPD Desa Adat Kelan. Furthermore, the results of the F-test indicate that these two factors also have a positive and significant simultaneous effect on financial health.

Keywords : *Human Resource Quality, Supervisory Board Effectiveness, Financial Health*

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
Halaman Sampul Depan.....	i
ABSTRAK.....	ii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Teori Sinyal (Signaling Theory)	11
2. Tingkat Kesehatan Keuangan	12
3. Kualitas SDM.....	14
4. Efektivitas Badan Pengawas	17
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	19
C. Kerangka Pikir Dan Konseptual.....	21
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi/Tempat Dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel Penelitian Dan Definisi	26

E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	28
F. Validitas Dan Reabilitas Instrumen	29
G. Teknik Analisi Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
B. Hasil Uji Hipotesis	44
C. Pembahasan	52
1. Pengaruh Kualitas SDM Terhadap Tingkat Kesehatan Keuangan.....	52
2. Pengaruh Efektivitas Badan Pengawas Terhadap Tingkat Kesehatan Keuangan	53
3. Pengaruh Kualitas SDM dan Efektivitas Badan Pengawas Terhadap Tingkat Kesehatan Keuangan	53
D. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V PENUTUP.....	55
A. Simpulan.....	55
B. Implikasi.....	55
C. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	60



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Kesehatan LPD Desa Adat Kelan	5
Tabel 1.2 Absensi Kehadiran Karyawan	5
Tabel 1.3 Rapat Badan Pengawas LPD Desa Adat Kelan Tahun 2024.....	6
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Penelitian Pada LPD Desa Adat Kelan	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	40
Tabel 4.4 Kriteria dan Kategori Penilaian dari Jawaban Responden.....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistika Deskriptif Variabel Kualitas SDM.....	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistika Deskriptif Variabel Efektivitas Badan Pengawas	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistika Deskriptif Variabel Tingkat Kesehatan Keuangan.....	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	47

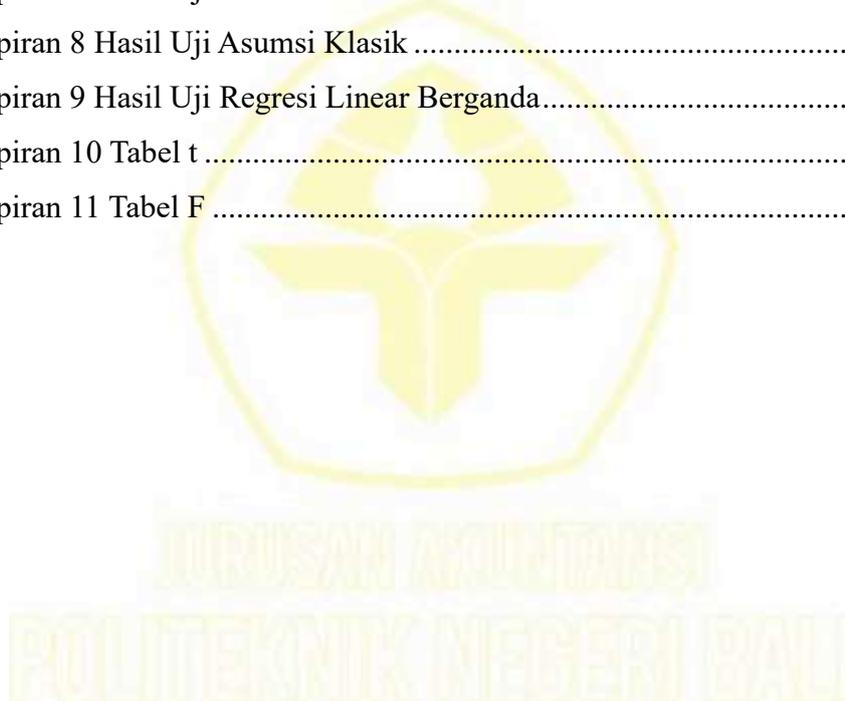
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Pemikiran	21
2.2. Kerangka Konsep Pengaruh Kualitas SDM dan Efektivitas Badan Pengawas Terhadap Tingkat Kesehatan Keuangan pada LPD Desa Adat Kelan	22
3.1. Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 (t-test Koefisien Regresi).....	34
3.2. Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 (F-test)	36
4.1. Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 (t_1 -test Koefisien Regresi)	49
4.2. Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 (t_2 -test Koefisien Regresi)	50
4.3. Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 (F-test Koefisien Regresi)	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Mencari Data.....	61
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	62
Lampiran 3 Tabulasi Data	65
Lampiran 4 Uji Karakteristik Responden	68
Lampiran 5 Hasil Uji Deskriptif	69
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas.....	70
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas	72
Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi Klasik	73
Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	74
Lampiran 10 Tabel t	75
Lampiran 11 Tabel F	76



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang, keadaan ekonomi nampak dari persaingan global yang berdampak besar pada keberlangsungan hidup suatu bisnis. Suatu bisnis perlu menjaga keberlangsungan operasinya serta harus berupaya untuk menang dalam persaingan dengan kompetitornya. Kemampuan suatu bisnis dalam mempertahankan keberlangsungan operasinya dan dalam meraih kemenangan dalam setiap persaingan sangat bergantung pada kondisi finansial bisnis tersebut (Apriliani et al., 2021).

Bisnis yang tumbuh atau berkembang bisa dilihat bukan hanya dari bangunan baru atau ekspansi, namun juga dari kemampuannya untuk membiayai pertumbuhan dengan utang. Selain itu, bisa menilai kesehatan bisnis tersebut melalui laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan cerminan perusahaan yang dalam menjadi kunci utama sebuah keputusan yang dapat diambil oleh manajemen perusahaan untuk merencanakan, dan mengambil tindakan-tindakan strategis demi menunjang perjalanan sebuah perusahaan, oleh sebab itu perusahaan perlu memperhatikan laporan keuangan yang mereka miliki demi menunjukkan kemampuan dan keberhasilan suatu bisnis yang dijalani.

Laporan Keuangan ialah elemen krusial dalam suatu bisnis. Terdapat tiga jenis laporan dalam laporan keuangan (*annual report*), yakni neraca yang menyajikan data tentang kekayaan, modal, dan utang. Laporan kedua ialah laporan laba rugi yang menjelaskan perihal kinerja suatu bisnis. Yang terakhir ialah laporan

arus kas, yang memberi informasi tentang pengeluaran dan pemasukan uang di perusahaan. Laporan keuangan yang disusun oleh staf dibuat untuk tujuan umum dan difungsikan sebagai sarana komunikasi untuk para pemangku kepentingan. Laporan ini memberi gambaran yang teratur mengenai kinerja finansial dan keadaan finansial suatu bisnis. Para pemilik bisnis juga memperhatikan *annual report* guna memastikan bahwasanya bisnisnya bisa menghasilkan profit sesuai harapan. Selain itu, para pemilik ingin melihat hasil dari investasi yang telah dibuat, agar bisa memberi modal tambahan dan kesejahteraan untuk pebisnis dan semua karyawannya (Apriliani et al., 2021).

Salah satu sektor keuangan yaitu Lembaga Perkreditan Desa atau yang biasa dikenal sebagai LPD juga sangat memperhatikan laporan keuangannya. LPD ialah instansi keuangan mikro berbasis komunitas yang dikelola oleh masyarakat adat di Bali, dengan landasan hukum adat sebagai prinsip operasionalnya. Keberadaan LPD memiliki peran strategis dalam menunjang pembangunan ekonomi lokal dan mengoptimalkan kemakmuran penduduk adat (Bhegawati & Novarini, 2021).

Keberhasilan LPD dalam menjalankan operasionalnya sangat bergantung pada tingkat kesehatan keuangan lembaga tersebut. Menurut (Kasmir dalam Apriliani et al., 2021), tingkat kesehatan keuangan bisa dimaknai menjadi kecakapan suatu lembaga keuangan guna menjalankan operasional secara normal, memenuhi kewajibannya, dan mematuhi peraturan yang berlaku.

Tingkat kesehatan keuangan yang baik mencerminkan tata kelola yang efektif. Tingkat kesehatan keuangan yang baik pastinya dapat dipengaruhi oleh

banyak faktor seperti tata kelola organisasi, budaya organisasi, kedisiplinan karyawan yang mencakup kualitas SDM-nya, efektivitas badan pengawas, kinerja karyawan, dan banyak hal lainnya. Dalam penelitian ini hanya dilakukan penelitian terhadap kualitas SDM dan efektivitas badan pengawas.

Dalam hal ini kualitas SDM dan efektivitas badan pengawas menjadi pilar utama yang dapat memengaruhi tingkat kesehatan keuangan lembaga. Menurut (Sedarmayanti dalam Cahyani et al., 2020) kualitas SDM ialah satu diantara aspek utama yang menetapkan keberhasilan suatu lembaga dalam mewujudkan tujuan strategisnya. Menurut (Sigalingging dalam Cahyani et al., 2020), mutu SDM yang baik meliputi produktivitas, kompetensi, serta kecakapan SDM dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab secara optimal.

SDM yang profesional diperlukan guna memberi pelayanan keuangan yang baik kepada khalayak desa adat, sekaligus mendukung produktivitas lembaga dalam menghadapi persaingan dengan lembaga keuangan lain. Penilaian dan pengembangan SDM menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa SDM yang dimiliki oleh LPD/Perusahaan mampu memenuhi standar kualitas dan berkontribusi pada peningkatan kinerja lembaga. Hal tersebut selaras dengan studi yang dijalankan oleh (Cahyani et al., 2020) yang memaparkan bahwasanya kualitas SDM berdampak pada taraf kesehatan keuangan.

Efektivitas badan pengawas juga berperan vital dalam menjaga tata kelola LPD yang baik. Badan pengawas LPD (Panureksa) bertugas melakukan pemantauan, audit, dan evaluasi terhadap aktivitas operasional LPD agar sesuai

dengan prinsip kehati-hatian dan peraturan yang berlaku. Bersumber Peraturan Gubernur Bali No.44/2017, badan pengawas bertanggung jawab dalam memberikan arahan, menyampaikan rekomendasi, serta memastikan tidak adanya kecurangan atau pelanggaran yang dapat merugikan lembaga. Menurut (Wedayani & Jati, 2019), peran badan pengawas sangat strategis, tidak hanya sebagai pengawas, tetapi juga sebagai mitra kerja yang membantu meningkatkan kinerja LPD. Efektivitas badan pengawas dapat dilihat dari keberhasilan mencapai tujuan audit, kredibilitas laporan hasil pemeriksaan, dan kemampuan mendeteksi serta mencegah kecurangan (Pande et al., 2022). Hal itu juga ditunjang oleh studi yang dijalankan (Bhegawati & Novarini, 2021) yang memaparkan bahwasanya fungsi badan pengawas berpengaruh terhadap tingkat kesehatan keuangan.

Satu diantara lembaga perkreditan desa (LPD) di provinsi Bali ialah LPD Desa Adat Kelan merupakan LPD yang sangat memperhatikan kualitas laporan kuangannya dimana setiap bulannya LPD Desa Adat Kelan dalam menjalankan fungsinya menghimpun dan menyalurkan dana melalui berbagai produk keuangan, seperti simpanan, deposito, dan pinjaman, serta memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat adat melalui bantuan ekonomi, sosial, dan budaya selalu melaporkan hasil kinerjanya melalui laporan kegiatan bulanan dan laporan kesehatan yang dimana dikirimkan secara rutin ke Desa Adat selaku pemilik dan dikirimkan ke LPLPD (Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa) Kabupaten terlebih dahulu untuk selanjutnya diteruskan kepada LPLPD Provinsi.

Dengan rutinnya dilakukannya pelaporan kinerja setiap bulannya, LPD Desa Adat Kelan selalu melakukan evaluasi atau perbaikan dalam pengelolaannya demi

mendapatkan mutu *annual report* yang baik. Mutu *annual report* pada LPD Desa Adat Kelan dapat dilihat melalui Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1
Tingkat Kesehatan LPD Desa Adat Kelan

No	Tahun	Nilai Kesehatan	Kriteria
1.	2021	50,97	Kurang Sehat
2.	2022	56,18	Kurang Sehat
3.	2023	66,98	Cukup Sehat
4.	2024	63,39	Kurang Sehat
Rata-rata		59,38	Kurang Sehat

Sumber: LPD Desa Adat Kelan, 2025

Bersumber Tabel 1.1 bisa diterangkan bahwasanya tingkat kesehatan LPD Desa Adat dalam 4 tahun terakhir berfluktuasi dimana mengalami naik turun dan memiliki rata-rata nilai kesehatan sebesar 59,38 yang termasuk kriteria kurang sehat. Sehingga hal tersebut menjadi perhatian khusus untuk LPD Desa Adat Kelan.

Satu diantara aspek yang berdampak pada mutu *annual report* LPD Desa Adat Kelan yaitu Kualitas SDM. Kualitas SDM di LPD Desa Adat Kelan ini dapat dilihat dari absensi karyawannya.

Tabel 1.2
Absensi Kehadiran Karyawan

No	Bagian/Divisi	Jumlah (Tidak Tepat Waktu)	Jumlah Karyawan (Orang)	Persentase (%)
1.	Bagian Kredit	5 Orang	7	71
2.	Bagian Operasional	2 Orang	8	25
3.	Bagian Dana	2 Orang	7	28

Sumber : LPD Desa Adat Kelan (April. 2025)

Berdasarkan Tabel 1.2 dari absensi karyawan tersebut dapat menunjukkan bahwa masih adanya karyawan yang hadir tidak tepat waktu sehingga hal ini menunjukkan bahwa kualitas SDM di LPD Desa Adat Kelan masih tergolong rendah yang berkaitan dengan semangat kerja.

Selain kualitas SDM, efektivitas badan pengawas juga menjadi faktor yang berpengaruh. Dimana efektivitas badan pengawas ini dapat dilihat dari tingkat kehadiran rapat badan pengawas pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3
Rapat Badan Pengawas LPD Desa Adat Kelan Tahun 2024

Peserta Rapat	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase
Ketua Badan Pengawas	6 Kali	6 Kali	100%
Anggota BP 1	6 Kali	2 Kali	30%
Anggota BP 2	6 Kali	6 Kali	100%
Anggota BP 3	6 Kali	6 Kali	100%
Anggota BP 4	6 Kali	5 Kali	90%
Anggota BP 5	6 Kali	4 Kali	60%
Anggota BP 6	6 Kali	5 Kali	90%
Rata-rata			81,42%

Sumber: LPD Desa Adat Kelan, 2025

Bersumber Tabel 1.3 bisa diterangkan bahwasanya rerata kehadiran badan pengawas LPD Desa Adat Kelan dalam kehadirannya untuk rapat yaitu sebesar 81,42% dimana hal tersebut menunjukkan bahwa efektivitas badan pengawas LPD Desa Adat Kelan masih tergolong rendah khususnya mengenai keaktifan untuk hadir dalam rapat.

Bersumber latar belakang tersebut maka peneliti berminat untuk menjalankan studi berjudul “Kualitas SDM dan Efektivitas Badan Pengawas Terhadap Tingkat Kesehatan Keuangan pada LPD Desa Adat Kelan”

B. Rumusan Masalah

Bersumber latar belakang yang sudah dipaparkan, maka bisa disusun permasalahan diantaranya :

1. Bagaimanakah pengaruh kualitas SDM terhadap tingkat kesehatan keuangan pada LPD Desa Adat Kelan?
2. Bagaimanakah pengaruh efektivitas badan pengawas terhadap tingkat kesehatan keuangan pada LPD Desa Adat Kelan?
3. Bagaimanakah pengaruh kualitas SDM dan efektivitas badan pengawas terhadap tingkat kesehatan keuangan pada LPD Desa Adat Kelan?

C. Batasan Masalah

Batasan permasalahan pada studi berikut sangat penting guna memfokuskan riset pada aspek-aspek yang relevan dengan tujuan penelitian. Penulis hanya memfokuskan penelitian pada karyawan dan badan pengawas LPD. Pendekatan yang digunakan melalui dua perspektif kualitas dan efektivitas.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan studi berikut meliputi :

- a. Guna memahami dan menganalisis pengaruh kualitas SDM terhadap tingkat kesehatan keuangan pada LPD Desa Adat Kelan.

- b. Guna memahami dan menganalisis efektivitas badan pengawas terhadap tingkat kesehatan keuangan pada LPD Desa Adat Kelan.
- c. Guna memahami dan menganalisis pengaruh kualitas SDM dan efektivitas badan pengawas secara simultan terhadap tingkat kesehatan keuangan pada LPD Desa Adat Kelan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil studi berikut bisa memberi keuntungan untuk semua yang terkait dengan studi ini, baik praktis ataupun teoritis, diantaranya :

a. Manfaat Teoritis

Studi berikut harapannya bisa berkontribusi pada pengembangan teori perihal kualitas SDM dan efektivitas pengawasan dalam sebuah Lembaga Keuangan. Studi berikut bisa dijadikan referensi bagi riset berikutnya mengenai mutu SDM dan efektivitas badan pengawas terhadap tingkat kesehatan keuangan LPD Desa Adat Kelan

b. Manfaat Praktis

1) Bagi LPD

Hasil studi berikut agar bisa menilai tingkat kualitas SDM dan Efektivitas Badan Pengawas yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan keuangan LPD Desa Adat Kelan.

2) Bagi LPD LPD

Hasil studi terapan berikut harapannya bisa dijadikan bahan pemikiran untuk LPD LPD dalam merumuskan strategi pemberdayaan yang lebih efisien dan efektif guna mengoptimalkan kapasitas serta

kinerja LPD di Bali. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan tentang tantangan yang dihadapi oleh LPD dan solusi yang dapat diterapkan, sehingga LPD dapat lebih baik dalam memberikan bimbingan teknis, pelatihan, dan dukungan kepada LPD, khususnya dalam menghadapi perubahan ekonomi dan kebutuhan masyarakat.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil studi berikut harapannya bisa dipakai sebagai sarana untuk memperkaya atau menambah daftar kepustakaan dan diharapkan dapat sebagai pedoman mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dengan sama atau sejenis.

4) Bagi Mahasiswa

a) Guna menerapkan ilmu yang sudah didapat selama kuliah serta menambah dan memperluas pemahaman pada bidang manajemen pemasaran.

b) Guna memenuhi satu diantara persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Terapan (D4) Jurusan Akutansi pada Politeknik Negeri Bali.

5) Bagi Masyarakat

a) Memberikan kontribusi bagi literatur bidang akutansi dan audit manajemen, khususnya terkait dengan pengaruh Kualitas SDM dan Efektivitas Badan Pengawas terhadap Kesehatan Lembaga Keuangan berbasis komunitas.

- b) Meningkatkan kepercayaan masyarakat, dengan adanya penelitian yang dilakukan ini, masyarakat akan lebih memahami bahwa kualitas SDM dan efektivitas badan pengawas berperan penting untuk menjaga transparansi, akuntabilitas dan kesehatan keuangan LPD.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukannya pengujian hipotesis pada penelitian ini serta telah dilakukannya pembahasan hasil penelitian, maka berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan beberapa hal terkait penelitian yang dilakukan.

1. Kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan keuangan pada LPD Desa Adat Kelan.
2. Efektivitas badan pengawas berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan keuangan pada LPD Desa Adat Kelan.
3. Kualitas SDM dan efektivitas badan pengawas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap tingkat kesehatan keuangan pada LPD Desa Adat Kelan.

B. Implikasi

Penelitian yang dilakukan ini tentunya akan memberikan beberapa implikasi yang berupa implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Asumsi teori yang tersaji pada penelitian ini dapat memberi kontribusi pemikiran terhadap faktor tingkat kesehatan keuangan sebuah perusahaan. Teori sinyal atau signaling theory adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan untuk pihak eksternal.

Dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan untuk pihak eksternal dilandasi pada terdapatnya asimetri informasi antar manajemen perusahaan dan pihak eksternal. Dengan demikian, bahwa setiap kemajuan sebuah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) selalu diawali dengan melihat sebuah laporan keuangan yang menunjukkan tingkat kesehatan sebuah LPD tersebut, akan tetapi untuk mendapatkan tingkat kesehatan keuangan yang baik pastinya ada faktor yang menjadi pendukungnya seperti kualitas SDM dan efektivitas badan pengawas

2. Implikasi Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan perusahaan khususnya LPD ketika akan berkembang menjadi LPD yang sehat atau ingin menjadi LPD yang sesuai dengan Visi dan misi wajib memperhatikan faktor internalnya sebagai pengelola terlebih dahulu

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka untuk meningkatkan minat menggunakan dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kualitas SDM pada LPD Desa Adat Kelan khususnya pada semangat kerja dan kedisiplinan karyawan khususnya mengenai kehadiran perlu diperhatikan, dimana belum sepenuhnya kedisiplinan karyawan yang masih ada karyawan yang hadir tidak tepat waktu dan pulang mendahului jam kerja, sehingga jika seluruh karyawan dapat menerapkan kedisiplinan dengan baik dan semangat kerja yang tinggi hal tersebut akan selaras dengan meningkatkan tingkat

kesehatan keuangan LPD Kelan karena karyawan dapat bekerja secara maksimal.

2. Efektivitas badan pengawas pada LPD Desa Adat Kelan khususnya pada kehadiran badan pengawas untuk mengikuti rapat dan aktif memberi masukan/pendapat dalam setiap rapat yang diadakan, dimana saat ini keaktifan badan pengawas LPD Kelan masih tergolong rendah. Jika kehadiran badan pengawas dalam keikutsertaan setiap rapat dan aktif memberikan arahan/masukan hal ini pastinya akan dapat membantu pengurus/pengelola LPD untuk meningkatkan kinerjanya dan akan selaras meningkatkan tingkat kesehatan keuangan.
3. Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan efektivitas badan pengawas yang dapat meningkatnya kesehatan keuangan di LPD Desa Adat Kelan, penerapan sistem *good governance* menjadi salah satu saran yang dapat diberikan, penerapan sistem tata kelola yang baik dengan menekankan pada prinsi TARIF, (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Fairness (Kewajaran) diyakini mampu memastikan bahwa manajemen LPD Kelan dapat dikelola dengan sehat, efisien, dan berkesinambungan melalui sinergi antara Badan Pengawas (Panureksa), Pengurus (Prajuru) dan Karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, I., Mustani, A., Ramadhan, M. R., (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Enrekang. Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA) SBN 978-602-50710-6-5
- Anggraini, N., & Herianti, E. (2022). Determinan Motivasi Wajib Pajak dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan pada Wajib Pajak Pekerja Bebas di Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 113–122. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1201>
- Batrancea, L., Nichita, A., Olsen, J., Kogler, C., Kirchler, E., Hoelzl, E., Weiss, A., Torgler, B., Fooker, J., Fuller, J., Schaffner, M., Banuri, S., Hassanein, M., Alarcón-García, G., Aldemir, C., Apostol, O., Bank Weinberg, D., Batrancea, I., Belianin, A., ... Zukauskas, S. (2019). Trust and Power as Determinants of Tax Compliance Across 44 Nation. *Journal of Economic Psychology*, 74, 102191. <https://doi.org/10.1016/J.JOEP.2019.102191>
- BI. (2023). *Laporan Perekonomian Provinsi Bali Februari 2023*. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Documents/Laporan%20Perekonomian%20Provinsi%20Bali%20Februari%202023.pdf>
- BPS. (2022). *Pertumbuhan Ekonomi Bali Triwulan-IV 2022*. <https://bali.bps.go.id/pressrelease/2023/02/06/717822/pertumbuhan-ekonomi-bali-triwulan-iv-2022.html>
- Cahyani, A.D., Mulyani, S., Budiman, N.A., (2020). Pengaruh Akuntansi Berbasis SAK EMKM, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis UNP Kediri.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches (4th ed.)*. Sage Publications Inc. USA.
- Darmayasa, I. N., Hardika, N. S., Arsana, I. M. M., & Putrayasa, I. M. A. (2024). Accountants' Perspective on Tax Amnesty Enhances Tax Compliance Dimensions in Extended Slippery Slope Framework. *Cogent Business & Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2358161>
- Dewi, L. N. A. T., Putra, G. B. B., Kepramareni, P., (2024). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Etika Kepemimpinan Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Gianyar. *Jurnal kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* Vol. 6, No. 3 Oktober 2024 E-ISSN: 2716-2710.
- Kemenkeu. (2022, September 29). *UMKM Mulai Menggeliat Pasca Pandemi Covid 19*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-lhokseumawe/baca-artikel/15474/UMKM-Mulai-Menggeliat-Pasca-Pandemic-Covid-19.html>

- Pangestu, P.A., Hastuti, S., (2021). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi di Kabupaten Trenggalek). *Journal Accounting Management and Entrepreneurship Review*, 1(1), 35-45.
- Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.
- Pratiwi, R.C., (2018) Analisis Efektivitas Pengawasan dan Pemeriksaan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (Studi Kasus di Kantor Otoritas Jasa Keuangan Solo). Surakarta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Manajemen. Bandung : Alfabeta.
- Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

